

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis konflik, frekuensi konflik dan lokasi konflik yang terdapat pada simpang :
  - A. Model 3 kaki
    - Waktu sibuk
      - a) Jenis konflik yang terdapat dapat simpang ini yaitu 16 *merging*, 86 *crossing*, 0 *diverging*.
      - b) Konflik *crossing* merupakan konflik terbanyak pada simpang dengan persentase 84,31% dari 102 pergerakan.
    - Waktu tidak sibuk
      - a) Jenis konflik yang terdapat dapat simpang ini yaitu 14 *merging*, 73 *crossing*, 0 *diverging*.
      - b) Konflik *crossing* merupakan konflik terbanyak pada simpang dengan persentase 83,90 % dari 87pergerakan.
    - Jumlah konflik pada waktu sibuk lebih banyak dari pada waktu tidak tidak sibuk.
  - B. Model 4 kaki
    - Waktu sibuk
      - a) Jenis konflik yang terdapat dapat simpang ini yaitu 20 *merging*, 98 *crossing*, 0 *diverging*.

- b) Konflik *crossing* merupakan konflik terbanyak pada simpang dengan persentase 83,05% dari 118 pergerakan.
- Waktu tidak sibuk
- a) Jenis konflik yang terdapat dapat simpang ini yaitu 14 *merging*, 91 *crossing*, 0 *diverging*.
- b) Konflik *crossing* merupakan konflik terbanyak pada simpang dengan persentase 86,66% dari 105 pergerakan.
- Jumlah konflik pada waktu sibuk lebih banyak dari pada waktu tidak sibuk.
2. Tingkat keseriusan konflik
- A. Kecepatan kendaraan
- Kecepatan kendaraan saat waktu sibuk sebesar 17,419 km/jam
  - Kecepatan kendaraan saat waktu tidak sibuk sebesar 16,412 km/jam
- B. Model 3 kaki
- Waktu sibuk
- a) Dari grafik didapatkan 10 *serious conflict* dan 92 *non serious conflict* dari 102 kejadian konflik.
- Waktu tidak sibuk
- a) Dari grafik didapatkan 8 *serious conflict* dan 79 *non serious conflict* dari 87 kejadian konflik.
- Persentase *serious conflict* pada waktu sibuk lebih besar dibandingkan waktu tidak sibuk dengan nilai 9,8 %.
- C. Model 4 kaki
- Waktu sibuk

- a) Dari grafik didapatkan 11 *serious conflict* dan 107 *non serious conflict* dari 118 kejadian konflik.
  - Waktu tidak sibuk
  - a) Dari grafik didapatkan 9 *serious conflict* dan 96 *non serious conflict* dari 105 kejadian konflik.
  - Persentase *serious conflict* pada waktu sibuk lebih besar dibandingkan waktu tidak sibuk dengan nilai 9,32 %.
3. Rekomendasi pengurangan
- Model 3 kaki
    - a) Pembuatan median jalan yang permanen dengan lebar 50 cm untuk memisahkan pergerakan kendaraan dari masing masing arah dan untuk tempat berhenti bagi penyebarang jalan pada saat akan menyebrang.
    - b) Pemasangan marka jalan untuk mengetahui pemisah arah lalu lintas sebelum melewati simpang.
    - c) Pemasangan rambu peringatan adanya persimpangan .
    - d) Pemasangan rambu dilarang berhenti.
    - e) Pemasangan rambu pengurangan kecepatan.
  - Model 4 kaki
    - a) aktifasi *traffic light*

## 5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metoda CTC (*conflict traffic technique*) yang diterapkan pada persimpangan ini diharapkan untuk mengetahui besar potensi kecelakaan yang terjadi. Sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan metoda CTC pada ruas jalan ataupun persimpangan yang berbeda.
2. Dapat dilakukan penelitian tentang pengendalian jumlah konflik setelah adanya perbaikan pada persimpangan Jl. Andalas - Jl. Dr. Moh. Hatta – Jl. M. Yunus.

